



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**HOTEL TRANSIT BANDARA ADI SUMARMO  
SURAKARTA**  
**Penekanan Desain Arsitektur Regionalisme Modern**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**HARIMAN ARDIYANSYAH**

**NIM. L201 94 8633**

Periode 73

November 2000 – April 2001

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Era Pembangunan Nasional yang telah memasuki kurun waktu taraf Pembangunan Jangka Panjang Kedua (PJP II), di sub-sektor perhubungan udara, sebagai salah satu kebijaksanaan dalam Sistem Transportasi Udara Nasional, telah menetapkan bandara Adi Sumarmo Surakarta sebagai “Bandara Internasional/ Internasional Gateways” (Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK 2/ AU 005/phb-89 tanggal 31 Maret 1989).

Berdasarkan kebijaksanaan tersebut mengakibatkan semakin berkembangnya jumlah pengguna jasa angkutan udara bandara Adi Sumarmo, Surakarta dari tahun ke tahun, hal ini ditunjukkan dengan adanya jumlah penumpang yang mengalami transit, misalnya dalam tahun 2000 ini terdapat 3162 penumpang yang transit apalagi didukung dengan kenaikan pergerakan pesawat internasional 5% pertahun dalam 10 tahun berikutnya setelah tahun 2000 (*Sumber Laporan Rencana Induk Bandara Adi Sumarmo Surakarta*), keadaan tersebut dapat diprediksikan akan mengalami peningkatan untuk tahun berikutnya. Dari fakta tersebut diperlukan sarana pendukung yang berupa sarana akomodasi untuk tinggal sementara. Fasilitas sarana akomodasi tersebut tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk tinggal sementara bagi orang yang sedang melakukan perjalanan bepergian, akan tetapi sudah berkembang kearah pemenuhan kebutuhankegiatan yang lainnya, misalnya makan, minum, olahraga dan sebagainya. Selain itu pihak pengelola diharapkan dapat memberikan fasilitas pelayanan yang beraneka

ragam dan bermacam fasilitas, agar dapat menarik para pengunjung atau pemakai jasa.

Kondisi tersebut yang digunakan oleh pihak bandara untuk memanfaatkan salah satu lahan dikawasan bandara sebagai prasarana komersial, yaitu sejenis hotel transit.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari perencanaan dan pelaksanaan bangunan hotel transit bandara Adi Sumarmo, Surakarta :

- Mengentahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam merencanakan hotel transit
- Membrikan pemecahan permasalahan-permasalahan yang diharapi dalam perencanaan dan perancangan hotel transit bandara Adi Sumarmo Surakarta.

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengungkapkan serta merumuskan permasalahan yang terkait dengan perecanaan dan perancangan hotel transit bandara Adi Sumarmo Surakarta, serta untuk menyusun suatu landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur guna menuangkan dan merumuskan permasalahan-permasalahan yang terkait pada hotel transit tersebut ke dalam desain grafis arsitektur.

## **C. Lingkup Pembahasan**

Dalam penyusunan ini menjadi lingkup pembahasan adalah berkenaan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Transit di bandara Adi Sumarmo Surakarta yang meliputi pengertian, batasan dan anggapan yang akan digunakan untuk pegangan dalam perencanaan dan perancangan fisik

dan juga yang menyangkut kebutuhan akan aktifitas yang ada dalam perencanaan dan perancangan hotel tersebut.

#### **D. Metodologi Pembahasan**

Metode pembahasan yang akan digunakan dalam penyusunan ini adalah metode pemaparan / deskriptif. Pertama mengumpulkan data, baik primer maupun sekunder yang didapat dengan beberapa cara yaitu :

##### *a. Studi Kepustakaan*

Mencari data dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dan relevan dengan judul, kemudian diolah sesuai dengan bagian-bagian pada pembahasan keseluruhan. Kepustakaan diambil dari buku-buku, majalah-majalah baik yang magang maupun yang menjadi referensi, dan sumber kepustakaan lainnya.

##### *b. Survey Data*

Memperoleh data-data primer dan sekunder pada instansi-instansi yang memiliki hubungan kerjasama baik dengan Universitas Diponegoro maupun diluar Universitas Diponegoro. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan untuk dijadikan unsure pelengkap sebagai data pembanding dalam menentukan langkah selanjutnya.

##### *c. Wawancara*

Melakukan wawancara langsung dengan nara sumber untuk mendukung data literatur yang sudah ada.

##### *d. Observasi Lapangan*

Mendatangi lokasi-lokasi dan menyeleksinya untuk dapat dijadikan suatu alternatif tapak untuk bangunan. Aspek-aspek yang berhubungan dengan potensi tapak, sangat menentukan bagi tapak untuk dipilih dalam proses selanjutnya.

*e. Studi Banding Obyek*

Mencari dan memperoleh data perbandingan dari obyek di lokasi lain, sebagai bahan untuk memperoleh pendekatan karena obyek pengamatan yang sesuai dengan judul belum ada. Data-data diambil sesuai dengan keadaan yang ada sekarang, sehingga dapat menjadi unsure perbandingan yang sesuai.

Setelah memperoleh data-data, kemudian langkah selanjutnya adalah mengkompilasikan data tersebut untuk kemudian dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai ketentuan-ketentuan yang praktis yang dapat dipergunakan sebagai titik tolak penyusunan laporan dan selanjutnya memaparkannya pada isi bahasan, dilanjutkan dengan menganalisanya dan merumuskan masalah yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan sebagai dasar pemrograman perencanaan dan perancangan.

**E. Sistematika Pembahasan**

Kerangka pembahasan merupakan bagian-bagian yang terbagi tiap-tiap bab yang berisi pokok bahasan atau landasan yang akan dijadikan landasan program ini. Landasan tersebut secara terperinci diuraikan dibawah ini :

**BAB I       PENDAHULUAN**

Berisi materi-materi yang menjelaskan tentang latar belakang pembahasan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan masalah.

**BAB II       TINJAUAN UMUM HOTEL**

Berisi tentang tinjauan umum mengenai perhotelan, hotel transit dan studi banding.

**BAB III HOTEL TRANSIT DI BANDARA ADI SUMARMO SURAKARTA**

Menjelaskan tentang kondisi bandara Adi Sumarmo Surakarta yang mencakup sejarah dan rencana pengembangan ke depan, tinjauan transportasi udara baik perkembangan arus penerbangan maupun jumlah penumpang, serta rencana keberadaan hotel transit di bandara Adi Sumarmo Surakarta.

**BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan hotel transit bandara Adi Sumarmo Surakarta.

**BAB V PENDEKATAN ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menjelaskan mengenai pendekatan faktor-faktor penentu dalam proses perencanaan dan perencanaan fisik pada hotel transit bandara Adi Sumarmo Surakarta.

**BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN**

Menguraikan mengenai tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, persyaratan perancangan, program dasar perancangan yang meliputi konsep penentuan tapak/lokasi, perancangan bangunan, struktur dan utilitas, konsep ruang.